



## Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Cepat dengan Menggunakan Metode P2R dan Question pada Siswa SMA Negeri 1 Leces Kabupaten Probolinggo

**Rini Pujiastutik**

SMA Negeri 1 Leces, Kabupaten Probolinggo - Provinsi Jawa Timur

Corresponding Author. Email: rinipujiastutik@gmail.com

**Abstract:** This study aims to improve speed reading skills by using the P2R method and questions with a horizontal pattern in class X MIPA 4 SMA Negeri 1 Leces. This research method uses classroom action research. This research data collection technique using tests, observation, interviews and documentation. Meanwhile, the data analysis technique used qualitative and quantitative analysis. The results of this study indicate an increase in the process of learning to read quickly to find the main idea of paragraphs using the P2R method and questions with a horizontal pattern. The results of the increase in speed reading skills from pre-cycle to cycle I reached an average of 52.88% or 185 kpm, an increase of 4% so that it became 56.88% or 199 kpm. Meanwhile, cycle II also increased by 21.9% from an average of 52.88% to 74.78% or 261 kpm. This shows that the increase in speed reading skills from pre-cycle, cycle I, and cycle II has increased good results.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca cepat dengan menggunakan metode P2R dan *question* dengan pola *horizontal* pada siswa kelas X MIPA 4 SMA Negeri 1 Leces. Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pada proses pembelajaran membaca cepat untuk menemukan ide pokok paragraf menggunakan metode P2R dan *question* dengan pola *horizontal*. Hasil peningkatan keterampilan membaca cepat dari prasiklus ke siklus I rata-rata mencapai 52,88% atau 185 kpm mengalami peningkatan sebanyak 4% sehingga menjadi 56,88% atau 199 kpm. Sementara pada siklus II juga mengalami peningkatan sebanyak 21,9% dari rata-rata 52,88% menjadi 74,78% atau 261 kpm. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan membaca cepat dari prasiklus, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan hasil yang baik.

**Article History**  
Received: 22-02-2021  
Revised: 10-03-2021  
Published: 04-04-2021

**Key Words:**  
Speed Reading Skills,  
P2R and Questions.

**Sejarah Artikel**  
Diterima: 22-02-2021  
Direvisi: 10-03-2021  
Diterbitkan: 04-04-2021

**Kata Kunci:**  
Keterampilan Membaca  
Cepat, P2R dan  
*Question*.

**How to Cite:** Pujiastutik, R. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Cepat dengan Menggunakan Metode P2R dan Question pada Siswa SMA Negeri 1 Leces Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Paedagogy*, 8(2). doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v8i2.3506>



<https://doi.org/10.33394/jp.v8i2.3506>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



### Pendahuluan

Membaca merupakan salah satu aktivitas yang bisa dilakukan oleh setiap orang, dimana, dan kapan pun dengan objek yang berbeda-beda. Membaca merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi para siswa, sehingga perlu adanya usaha-usaha untuk mengajak siswa mempunyai kebiasaan dan kesenangan dalam membaca (Wahyuningsih, 2021). Pemahaman membaca merupakan salah satu keterampilan bahasa Inggris yang diajarkan di sekolah (Sumaryani, 2015; Permana et al., 2019). Keterampilan membaca pada umumnya diperoleh dengan cara mempelajarinya di sekolah. Keterampilan berbahasa ini sangat unik serta berperan penting bagi pengembangan pengetahuan dan sebagai alat komunikasi bagi kehidupan manusia. Menurut Subyantoro (2011) keterampilan membaca itu penting



bagi pengembangan pengetahuan karena ilmu pengetahuan terbanyak dilakukan melalui membaca.

Keterampilan membaca saat sangat penting karena kemampuan membaca menjadi syarat untuk memperoleh ilmu pengetahuan, sehingga siswa bisa mengetahui ilmu pengetahuan yang ada dibuku. Jika siswa tersebut mempunyai keterampilan membaca sekilas, maka siswa akan bisa menemukan pokok pikiran yang baik.

Aspek membaca mencantumkan standar kompetensi memahami berbagai teks bacaan nonsastra dengan berbagai teknik membaca, dengan kompetensi dasar menemukan ide pokok berbagai teks nonsastra dengan teknik membaca cepat (250 kata/menit). Ada beberapa indikator dalam rancangan pembelajaran, yaitu (1) mampu membaca cepat berbagai teks nonsastra dengan kecepatan 250 kata/menit, (2) mampu mengidentifikasi ide pokok paragraf berbagai teks nonsastra, dan (3) mampu menyimpulkan isi dari teks nonsastra.

Pada indikator pertama yang harus dikuasai siswa adalah mampu membaca cepat berbagai teks nonsastra. Berdasarkan observasi pada siswa kelas X MIPA-4 SMA Negeri 1 Leces Kabupaten Probolinggo, siswa belum mampu mencapai tingkat pemahaman karena bahan bacaan yang digunakan terlalu panjang dan belum relevan dengan perkembangan siswa. Siswa juga belum mencapai standar ketuntasan yang sudah ditentukan, yaitu 70. Hal ini, peneliti akan mengkaji aspek keterampilan membaca pada standar kompetensi tersebut.

Untuk mengatasi masalah dalam menemukan ide pokok dari berbagai teks nonsastra, peneliti mencoba menggunakan metode P2R dan *question* dengan pola *horizontal*. Peneliti menggunakan metode dan teknik tersebut karena dengan menggunakan metode dan pola ini bisa mempermudah siswa dalam mengikuti proses pembelajaran khususnya dalam keterampilan membaca cepat untuk menemukan ide pokok.

Menurut Muhammad Noer (2009) metode P2R merupakan metode membaca yang terdiri atas tahap *preview*, *read*, dan *review* yang biasanya digunakan sebagian besar pembaca cepat dan efisien. Metode P2R ini biasanya digunakan untuk mengetahui ide pokok dalam teks nonsastra, dalam metode ini ada *question* tujuannya untuk mempermudah siswa dalam menemukan ide pokok dan mengingat kembali tentang informasi yang penting dari teks bacaan. Peneliti juga menggunakan pola *horizontal* agar siswa lebih fokus dalam kecepatan membacanya, sehingga siswa lebih mudah untuk menemukan ide pokok dalam teks nonsastra. Menurut Haryadi (2006), pola *horizontal* merupakan pola membaca dengan cara mata meluncur dengan cepat sekali dari ujung kanan setiap baris.

Proses pembelajaran di tingkat sekolah menengah atas dapat dijadikan sebagai basis pendidikan untuk membentuk insan Indonesia seutuhnya, seperti yang diisyaratkan dalam kebijakan-kebijakan pemerintah tentang pendidikan dari tahun ke tahun. Lulusan pada sekolah tingkat atas diharapkan dapat membekali dengan kemampuan dasar yang memungkinkan. Siswa juga bisa menata kehidupannya yang lebih layak, baik dalam proses pendidikan maupun dalam kehidupan di tengah-tengah masyarakat. Sasaran tersebut dapat terjangkau jika program pembelajaran di tingkat sekolah menengah atas memenuhi standar pendidikan yang sangat bermutu, yaitu pendidikan yang menawarkan proses pembelajaran yang memungkinkan hadirnya kecendekiaan, kearifan, kemandirian, dan kebersamaan yang sederajat dengan jenjang pendidikan di tingkat sekolah menengah atas.

Tujuan menggunakan metode P2R dalam mengatasi masalah tersebut, yaitu untuk mempermudah dalam menentukan pokok-pokok pikiran dalam teks bacaan yang akan dilakukan oleh peneliti. Metode ini terdiri atas 3 tahap, yaitu *preview*, *read*, dan *review* yang sangat sederhana bisa digunakan untuk segala hal dalam membaca, khususnya menemukan



ide pokok dalam teks nonsastra. Ketiga tahap tersebut tidak harus digunakan secara tertib, karena bergantung pada situasinya. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan *question* yaitu pembaca membuat pertanyaan tentang teks bacaan, yang bertujuan untuk mengetahui informasi apa saja yang sudah diperoleh dalam teks bacaan tersebut. Sementara pola *horizontal* digunakan peneliti dalam meningkatkan keterampilan membaca cepat untuk menemukan ide pokok tujuannya mempermudah gerakan mata pembaca secara cepat dari ujung kiri sampai ujung kanan. Penggunaan metode P2R dan *question* dengan pola *horizontal* dalam menemukan ide pokok berbagai teks nonsastra akan mengalami peningkatan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca cepat dengan menggunakan metode P2R dan *question* dengan pola *horizontal* pada siswa kelas X MIPA 4 SMA Negeri 1 Leces.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk memperbaiki pelaksanaan dalam pembelajaran. Masalah yang akan diteliti dalam PTK adalah masalah yang ada dalam pembelajaran di kelas. Dengan adanya penelitian PTK ini, diharapkan kualitas pembelajaran khususnya membaca cepat untuk menemukan ide pokok paragraf berbagai teks nonsastra menggunakan metode P2R dan *question* dengan pola *horizontal* menjadi lebih baik dari sebelumnya. Subjek penelitian adalah peserta didik Siswa Kelas X MIPA-4 SMA Negeri 1 Leces Kabupaten Probolinggo.

Teknik pengumpulan data pada penelitian tindakan kelas ini berupa teknik tes dan nontes. Untuk memperoleh data yang akurat, peneliti menggunakan teknik tes. Pada tes ini diperoleh melalui hasil tes pengukuran membaca cepat dan hasil tes mengerjakan soal yang diberikan oleh peneliti pada setiap siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Teknik nontes digunakan untuk mengetahui perubahan perilaku siswa setelah mengikuti pembelajaran dan keadaan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Data nontes penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi foto. Sedangkan teknik analisis data dalam tindakan kelas ini meliputi teknik analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Adapun indikator kerja dalam penelitian tindakan kelas ini khususnya dalam peningkatan membaca cepat untuk menemukan ide pokok menggunakan metode P2R dan *question* dengan pola *horizontal*, diharapkan pada akhir siklus II terjadi peningkatan kemampuan membaca cepat untuk menemukan ide pokok berbagai teks nonsastra, yaitu 80% mendapat nilai tuntas diatas KKM. Selain itu, juga terjadi peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran aspek membaca, khususnya dalam membaca cepat menjadi lebih meningkat.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **Deskripsi Hasil Siklus I**

Pada hasil siklus I ini dipaparkan hasil proses kegiatan pembelajaran keterampilan membaca cepat untuk menemukan ide pokok menggunakan metode P2R dan *question* dengan pola *horizontal* siklus I, hasil peningkatan keterampilan membaca cepat untuk menemukan ide pokok menggunakan metode P2R dan *question* dengan pola *horizontal* siklus I, perubahan perilaku siswa ada siklus I, dan tanggapan siswa mengenai metode P2R dan *question* dengan pola *horizontal* pada siklus I.

Pembelajaran keterampilan membaca cepat untuk menemukan ide pokok pada siklus I merupakan tindakan awal penelitian peneliti menggunakan metode P2R dan *question* dengan pola *horizontal*, hal tersebut sebagai upaya untuk memperbaiki kemampuan



siswa dalam membaca cepat untuk menemukan ide pokok. Hasil dari tindakan siklus I ini terdiri atas pendeskripsian data tes dan data nontes. Hasil tes siklus I diperoleh dari kemampuan siswa membaca cepat untuk menemukan ide pokok menggunakan metode P2R dan *question* dengan pola *horizontal*.

Hasil rata-rata siswa dalam kecepatan membaca pada siklus I adalah 199 kpm atau 56,88%. Siswa belum ada yang memperoleh kategori sangat cepat, yaitu dengan kecepatan 300-349 kpm. Ada 3 siswa atau 6,25% memperoleh kategori cepat dengan kecepatan 250-299 kpm dan dikatakan sudah tuntas. Sebanyak 28 siswa atau 60,87% yang memperoleh kategori sedang dengan kecepatan 200-249 kpm, sedangkan 15 siswa atau 56,52% memperoleh kategori lambat dengan kecepatan 150-199 kpm dan kategori sangat lambat dengan kecepatan 100-149 kpm tidak ada siswa yang memperolehnya. Hal ini menunjukkan bahwa hasil keterampilan membaca cepat pada siklus I lebih baik daripada pada prasiklus yang kecepatan membacanya masih lambat atau dikatakan siswa belum tuntas dalam membaca cepat. Siswa dikatakan tuntas dalam membaca cepat, yaitu jika kecepatan efektif membaca siswa sudah mencapai 250 kata per menit untuk tingkatan SMA/MA.

Hasil tes pemahaman dalam menemukan ide pokok pada siswa kelas X MIPA-4 SMA Negeri 1 Leces Kabupaten Probolinggo 67,06% dikategorikan cukup baik. Hasil tes pemahaman untuk menemukan ide pokok tidak ada siswa yang memperoleh skor yang dikategorikan sangat baik. Ada 12 siswa atau 26,08% dari jumlah keseluruhan siswa yang memperoleh rentang skor 70-84 dalam kategori baik atau dinyatakan siswa sudah tuntas. Sementara 20 siswa atau 43,47% dari jumlah keseluruhan siswa memperoleh skor dalam kategori cukup baik. Siswa yang memperoleh rentang skor 50-59 dalam kategori kurang baik sebanyak 14 siswa atau 30,43% dari jumlah keseluruhan siswa. Siswa yang memperoleh rentang skor 0-49 dalam kategori kurang sebanyak 26 siswa atau 56,52% dari jumlah keseluruhan siswa. Adapun rentang skor 85-100 yang dikategorikan sangat baik dan rentang skor 0-49 yang dikategorikan kurang tidak ada siswa yang memperolehnya. Nilai-nilai dari siklus I berasal dari skor masing-masing tiap aspek yang dinilai dalam membaca cepat untuk menemukan ide pokok menggunakan metode P2R dan *question* dengan pola *horizontal*, yaitu (1) mengidentifikasi ide pokok berupa teks nonsastra dan (2) menyimpulkan isi teks nonsastra.

Penilaian pada aspek menemukan ide pokok berupa teks nonsastra difokuskan pada mengidentifikasi ide pokok. Berdasarkan hasil tes dalam menemukan ide pokok berbagai teks nonsastra dengan indikator mampu mengidentifikasi ide pokok pada siswa kelas X MIPA-4 SMA Negeri 1 Leces Kabupaten Probolinggo, rata-rata siswa mencapai 78,82% dikategorikan baik atau dinyatakan tuntas. Hasil tes mengidentifikasi ide pokok ada 14 siswa atau 30,43% dari jumlah keseluruhan siswa yang memperoleh skor 41-50 dengan kategori sangat baik dan sudah tuntas. Ada 23 siswa atau 50% dari jumlah keseluruhan siswa yang memperoleh rentang skor 31-40 dalam kategori baik dan 8 siswa atau 17,39% dari jumlah keseluruhan siswa memperoleh skor 21-30 dalam kategori cukup baik. Siswa yang memperoleh rentang skor 11-20 dalam kategori kurang baik sebanyak 1 siswa atau 2,17% dari jumlah keseluruhan siswa, sedangkan siswa yang memperoleh rentang skor 0-10 dalam kategori kurang tidak ada.

Selanjutnya hasil tes dalam menemukan ide pokok berbagai teks nonsastra dengan indikator mampu menyimpulkan isi teks nonsastra pada siswa kelas X MIPA-4 SMA Negeri 1 Leces Kabupaten Probolinggo, rata-rata siswa mencapai 52,21 dikategorikan kurang baik atau belum tuntas. Pada hasil tes menyimpulkan isi teks bacaan nonsastra tidak



ada siswa yang memperoleh skor 41-50 dengan kategori sangat baik. Ada 10 siswa atau 21,73 dari jumlah keseluruhan siswa yang memperoleh rentang skor 31-40 dalam kategori baik dan sudah tuntas. Sementara 26 siswa atau 56,52 dari jumlah keseluruhan siswa yang memperoleh skor 21-30 dalam kategori cukup baik. Siswa yang memperoleh rentang skor 11-20 dalam kategori kurang baik sebanyak 10 siswa atau 21,73 dari jumlah keseluruhan siswa, sedangkan siswa yang memperoleh rentang skor 0-10 dalam kategori kurang tidak ada. Hasil peningkatan membaca cepat untuk menemukan ide pokok siklus I dapat disimpulkan bahwa hasil prasiklus dan siklus I, dikategorikan belum tuntas karena belum mencapai hasil yang sudah ditargetkan sehingga perlu perbaikan agar siswa mencapai hasil yang maksimal.

### **Deskripsi Hasil Siklus II**

Pada hasil siklus II ini akan memaparkan antara lain; hasil proses kegiatan pembelajaran keterampilan membaca cepat menggunakan untuk menemukan ide pokok menggunakan metode P2R dan *question* dengan pola *horizontal*, hasil peningkatan keterampilan membaca cepat untuk menemukan ide pokok menggunakan metode P2R dan *question* dengan pola *horizontal* siklus II, perubahan perilaku siswa ada siklus II, dan tanggapan siswa mengenai metode P2R dan *question* dengan pola *horizontal* pada siklus II.

Hasil tes siklus II diperoleh dari kemampuan siswa membaca cepat untuk menemukan ide pokok menggunakan metode P2R dan *question* dengan pola *horizontal*. Pada siklus II akan disajikan hasil kecepatan efektif membaca, hasil mengidentifikasi ide pokok, dan menyimpulkan isi bacaan nonsastra. Adapun hasil rata-rata siswa dalam kecepatan membaca pada siklus II adalah 261 kpm atau 74,78%. Siswa yang memperoleh kategori sangat cepat, yaitu dengan kecepatan 300-349 kpm ada 3 siswa atau 6,52% sudah tuntas. Ada 32 siswa atau 69,56% sudah tuntas yang memperoleh kategori cepat dengan kecepatan 250-299 kpm. Sebanyak 8 siswa atau 17,39% yang memperoleh kategori sedang dengan kecepatan 200-249 kpm, sedangkan 3 siswa atau 6,52% memperoleh kategori lambat dengan kecepatan 150-199 kpm dan kategori sangat lambat dengan kecepatan 100-149 kpm tidak ada siswa yang memperolehnya. Hal ini menunjukkan bahwa hasil keterampilan membaca cepat pada siklus II ini lebih baik hasilnya dari siklus I. Siswa sudah dikatakan tuntas dalam membaca cepat, karena kecepatan efektif membaca siswa sudah mencapai 250 kata per menit untuk tingkatan SMA/MA.

Hasil tes pemahaman dalam menemukan ide pokok pada siswa kelas X MIPA-4 SMA Negeri 1 Leces Kabupaten Probolinggo, rata-rata siswa mencapai 75,74 dikategorikan baik dan sudah tuntas. Hasil tes pemahaman untuk menemukan ide pokok ada 11 siswa atau 23,91% sudah tuntas dari jumlah keseluruhan siswa yang memperoleh skor 85-100 dengan kategori sangat baik. Ada 26 siswa atau 56,52% sudah tuntas dari jumlah keseluruhan siswa yang memperoleh rentang skor 70-84 dalam kategori baik atau dinyatakan sudah tuntas. Ada 9 siswa atau 19,56% dari jumlah keseluruhan siswa memperoleh skor dalam kategori cukup baik serta tidak ada siswa yang memperoleh rentang skor 50-59 dalam kategori kurang baik dan siswa yang memperoleh rentang skor 0-49 dalam kategori kurang. Nilai-nilai dari siklus II berasal dari skor masing-masing tiap aspek yang dinilai dalam membaca cepat untuk menemukan ide pokok menggunakan metode P2R dan *question* dengan pola *horizontal*, yaitu (1) mengidentifikasi ide pokok berbagai teks nonsastra dan (2) menyimpulkan isi teks nonsastra.

Selanjutnya hasil tes dalam menemukan ide pokok paragraf berbagai teks nonsastra dengan indikator mampu mengidentifikasi ide pokok pada siswa kelas X MIPA-4 SMA Negeri 1 Leces Kabupaten Probolinggo, rata-rata siswa mencapai 81,91 dikategorikan baik



atau dinyatakan sudah tuntas. Hasil tes mengidentifikasi ide pokok ada 22 siswa atau 47,82% sudah tuntas dari jumlah keseluruhan siswa yang memperoleh skor 41-50 dengan kategori sangat baik. Ada 14 siswa atau 30,43% sudah tuntas dari jumlah keseluruhan siswa yang memperoleh rentang skor 31-40 kategori baik. Sementara ada 10 siswa atau 21,73% dari jumlah keseluruhan siswa memperoleh skor 21-30 kategori cukup baik. Siswa yang memperoleh rentang skor 11-20 kategori kurang baik dan siswa yang memperoleh rentang skor 0-10 kategori kurang tidak ada.

Hasil tes dalam menemukan ide pokok berbagai teks nonsastra dengan indikator mampu menyimpulkan isi teks nonsastra pada siswa kelas X MIPA-4 SMA Negeri 1 Leces Kabupaten Probolinggo, rata-rata siswa mencapai 70 dikategorikan baik atau siswa dinyatakan tuntas. Pada hasil tes menyimpulkan isi teks bacaan nonsastra ada 1 siswa atau 2,17 sudah tuntas dari jumlah keseluruhan siswa yang memperoleh skor 41-50 dengan kategori sangat baik. Ada 28 siswa atau 60,86 sudah tuntas dari jumlah keseluruhan siswa yang memperoleh rentang skor 31-40 dalam kategori baik dan 17 siswa atau 36,95 dari jumlah keseluruhan siswa yang memperoleh skor 21-30 dalam kategori cukup baik. Siswa yang memperoleh rentang skor 11-20 dalam kategori kurang baik dan yang memperoleh rentang skor 0-10 dalam kategori kurang tidak ada. Pendeskripsian nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai pada siklus II dalam keterampilan membaca cepat untuk menemukan ide pokok berbagai teks nonsastra siswa X MIPA-4 SMA Negeri 1 Leces Kabupaten Probolinggo rata-rata sudah mencapai target yang diharapkan yaitu siswa sudah tuntas dan memenuhi KKM yang sudah ditentukan. Penggunaan metode P2R dan *question* dengan pola *horizontal* ini sudah bisa meningkatkan kualitas kemampuan siswa dalam membaca cepat untuk menemukan ide pokok berbagai teks nonsastra.

**Pembahasan**

**Hasil Peningkatan Membaca Cepat untuk Menemukan Ide Pokok Menggunakan Metode P2R dan *Question* dengan Pola *Horizontal***

Hasil peningkatan membaca cepat untuk menemukan ide pokok menggunakan metode P2R dan *question* dengan pola *horizontal* yang sudah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Leces Kabupaten Probolinggo dapat dilihat pada tabel 12 berikut :

**Tabel 1. Perbandingan Hasil Peningkatan Kecepatan Membaca**

Kecepatan Membaca	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
	F	Skor	Frekuensi	Skor	Frekuensi	Skor
KEM 300-349 kpm	0	0	0	0	3	900
KEM 250-299 kpm	0	0	3	810	32	8725
KEM 200-249 kpm	18	3810	28	5768	8	1878
KEM 150-199 kpm	26	4440	15	2554	3	525
KEM 100-149 kpm	2	240	0	0	0	0
Jumlah	46	8490	46	9132	46	12028



	8490 : 46 = 185 kpm	9132 : 46 = 199 kpm	12028:46 = 261 kpm
Rata-rata	52,88%	56,88%	74,78%

Berdasarkan hasil peningkatan data hasil tes keterampilan membaca cepat dari prasiklus, siklus I, dan siklus II dapat disimpulkan bahwa peningkatan keterampilan membaca cepat dari prasiklus ke siklus I rata-rata 52,88% atau 185 kpm kategori dengan kecepatan membaca 150-199 kpm mengalami peningkatan sebanyak 4% sehingga menjadi 56,88% atau 199 kpm dengan kecepatan membaca 150-199 kpm. Sementara pada siklus II juga mengalami peningkatan sebanyak 21,9% dari rata-rata 52,88% menjadi 74,78% atau 261 dengan kecepatan membaca 250-299 kpm. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca cepat siswa X MIPA-4 SMA Negeri 1 Leces Kabupaten Probolinggo dikategorikan sudah tuntas, karena kecepatan efektif membaca sudah mencapai target dengan kecepatan 250-325 kpm untuk tingkatan SMA/MA.

**Hasil Peningkatan Tes Pemahaman Menemukan Ide Pokok Paragraf Berbagai Teks Nonsastra**

**Tabel 2. Perbandingan Hasil Tes Pemahaman Menemukan Ide Pokok Paragraf Berbagai Teks Nonsastra**

Rentang skor	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi	Skor	Frekuensi	Skor	Frekuensi	Skor
85-100	0	0	0	0	11	967
70-84	9	650	12	910	26	1964
60-69	7	420	20	1391	9	554
50-59	4	200	14	784	0	0
0-49	26	1040	0	0	0	0
Jumlah	46	2310	46	3085	46	3485
Rata-rata		50,21		67,06		75,76

Pada tabel perbandingan hasil tes pemahaman menemukan ide pokok paragraf berbagai teks nonsastra siswa kelas X MIPA-4 SMA Negeri 1 Leces Kabupaten Probolinggo dari prasiklus, siklus I, dan siklus II dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca cepat untuk menemukan ide pokok paragraf berbagai teks nonsastra menggunakan metode P2R dan *question* dengan pola *horizontal* siswa X MIPA-4 SMA Negeri 1 Leces Kabupaten Probolinggo dari prasiklus ke siklus I rata-rata siswa mencapai peningkatan 16,85%, sementara dari siklus I ke siklus II rata-rata siswa meningkat mencapai 8,68%. Jika hasil pada keterampilan membaca cepat untuk menemukan ide pokok dihitung dari prasiklus ke siklus II, mencapai peningkatan sebesar 25,55%. Penggunaan metode P2R dan *question* dengan pola *horizontal* untuk menemukan ide pokok paragraf berbagai teks nonsastra mampu membantu siswa dalam meningkatkan kualitas, kreativitas, dan efektivitas pada pembelajaran keterampilan membaca cepat untuk menemukan ide pokok paragraf berbagai teks nonsastra. Pemilihan dan penggunaan metode dalam membaca cepat untuk menemukan ide pokok ini bisa meningkatkan minat belajar siswa, sehingga prestasi siswa juga mengalami peningkatan.



## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut; (1) Proses pembelajaran keterampilan membaca cepat untuk menemukan ide pokok berbagai teks sastra menggunakan metode P2R dan *question* dengan pola *horizontal* dikategorikan sudah tuntas, karena kecepatan efektif membaca sudah mencapai target dengan kecepatan 250-325 kpm untuk tingkatan SMA. (2) Penggunaan metode P2R dan *question* dengan pola *horizontal* untuk menemukan ide pokok paragraf berbagai teks nonsastra mampu membantu siswa dalam meningkatkan kualitas, kreativitas, dan efektivitas pada pembelajaran keterampilan membaca cepat untuk menemukan ide pokok paragraf berbagai teks nonsastra. Pemilihan dan penggunaan metode dalam membaca cepat untuk menemukan ide pokok ini mampu meningkatkan minat belajar siswa, sehingga prestasi siswa juga meningkat.

## Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini antara lain adalah (1) Guru sebaiknya mampu menggunakan metode P2R dan *question* dengan pola *horizontal* dalam pembelajaran, khususnya keterampilan membaca cepat untuk menemukan ide pokok berbagai teks nonsastra. (2) Bagi peneliti lain di bidang pendidikan dapat melakukan penelitian serupa dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda, sehingga diperoleh berbagai alternatif pembelajaran khususnya dalam keterampilan membaca cepat untuk menemukan ide pokok berbagai teks nonsastra. (3) Sekolah sebaiknya memperhatikan sarana dan prasana di sekolah yang dibutuhkan siswa maupun guru, karena dengan sarana dan prasana yang lengkap akan menciptakan suasana yang baik dalam proses pembelajaran.

## Daftar Pustaka

- Arifin, Zaenal dan Amran Tasani. (2008). *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Alwi, Hasan dkk. 2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa dan Balai Pustaka
- Haryadi. (2006). *Retorika Membaca: Model, Metode, dan Teknik*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Harni, H. (2020). Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw pada Siswa Kelas IV SDN 2 Uebone. *Jurnal Paedagogy*, 7(2), 108-114. doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v7i2.2503>
- Hayon, Josep. (2003). *Membaca dan Menulis Wacana*. Jakarta: Storia Grafika.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. (2008). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhtasim, M. (2020). UPAYA PENERAPAN METODE COOPERATIVE LEARNING TIPE GROUP INVESTIGATION UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA INGGRIS SISWA. *Jurnal Paedagogy*, 2(2), 59-69. doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v2i2.3049>
- Noer, Muhammad. (2009). *Speed Reading for Beginner*. [http://www.noer\\_muhammad.com](http://www.noer_muhammad.com).
- Nurhadi. (2004). *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Permana, D., Suadiyatno, T., & Harmawati, S. (2019). Note-Taking Pairs Strategy Towards Students' Critical Thinking Ability In Reading Comprehension. *Jurnal Kependidikan*:



---

*Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 5(2), 75-83. doi:<https://doi.org/10.33394/jk.v5i2.1797>

- Rahim, Farida. (2007). *Pengajaran Membaca di Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Soedarso. (2004). *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sasson, Dorit. (2007). *Six Tips for Teaching Lower Level Junior High School ESL Students*. TESL Journal, Vol. XIII No. 7, [http://iteslj.org/Technique/sasson-lower lever JHS.html](http://iteslj.org/Technique/sasson-lower_lever_JHS.html), di unduh 18 Desember 2018
- Subyantoro. (2011). *Pengembangan Keterampilan Membaca Cepat*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Sumaryani, L. (2015). Teaching Reading Strategies for Students at FPBS IKIP Mataram. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 1(2). doi:<https://doi.org/10.33394/jk.v1i2.419>
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wahyuningsih, L. (2021). Meningkatkan Kemampuan Reading Comprehension Siswa SMA Negeri 1 Kebomas Melalui Extensive Reading. *Jurnal Paedagogy*, 8(1), 112-116. doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v8i1.3325>